

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar berbicara tema *Kennenlernen* antara siswa yang diberi permainan *Rollenspiel* dan *Partner-Scrabble*. Dalam penelitian ini diperoleh t-hitung kelompok *Rollenspiel* lebih besar dari t-hitung kelompok *Partner-Scrabble* yaitu $2,6 > 2,2$. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa keterampilan berbicara siswa yang diberi *Rollenspiel* lebih baik dari siswa yang diberi permainan *Partner-Scrabble*.

5.2. Implikasi

Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Jerman adalah berlatih berbicara. Oleh karena itu dibutuhkan bentuk latihan berbicara yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan permainan *Rollenspiel*. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa *Rollenspiel* dapat menjadi alternatif bagi guru bahasa Jerman dalam melatih keterampilan berbicara siswa. Dalam permainan *Rollenspiel* siswa bermain peran dan berbicara dengan menggunakan bahasa Jerman, maka siswa memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara sesuai dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

5.3. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dapat menggunakan *Rollenspiel* untuk melatih keterampilan berbicara

siswa di kelas.

2. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa hasil belajar berbicara siswa yang diberi *Rollenspiel* lebih baik dari pada siswa yang diberi *Partner-Scrabble*, tidak menutup kemungkinan jika *Partner-Scrabble* digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa, karena dalam *Partner-Scrabble* siswa juga mendapat kesempatan untuk berbicara bahasa Jerman.